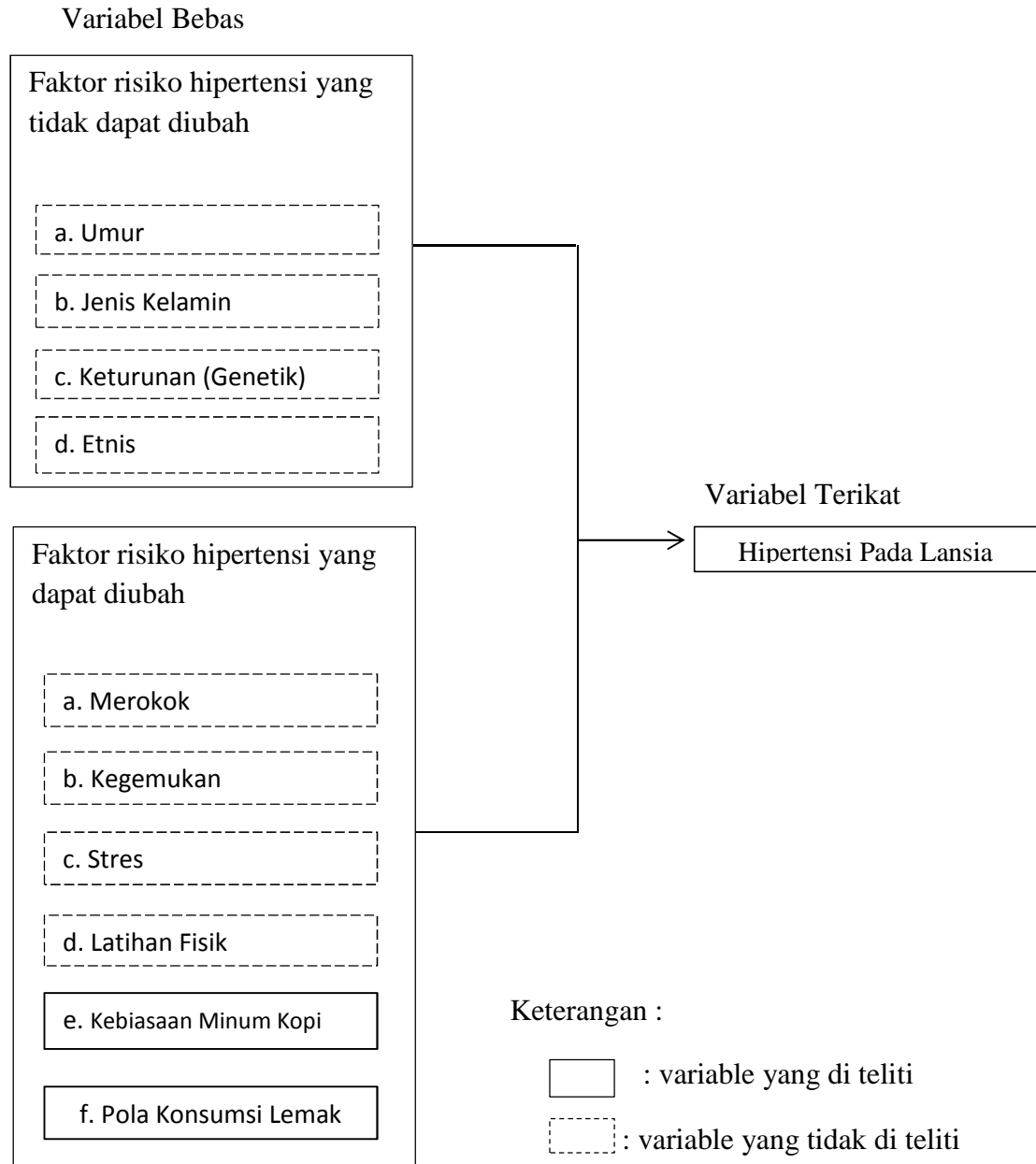


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1
Hubungan Pola Konsumsi Lemak dan Kebiasaan Minum Kopi Dengan Hipertensi Pada Lansia

Penjelasan Kerangka Konsep

Pada Penelitian ini terdapat variabel bebas (*independent*) dan Variabel terikat (*dependent*). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Hipertensi yang terdiri dari faktor yang dapat dikontrol dan faktor yang tidak dapat dikontrol. Dalam penelitian ini faktor resiko yang dapat dikontrol yaitu kegemukan, merokok, stres, latihan fisik, kebiasaan minum kopi, dan pola konsumsi lemak, sedangkan faktor yang tidak dapat diubah adalah faktor umur, jenis kelamin, keturunan (*genetic*), dan etnis.

Hipertensi bersifat diturunkan atau bersifat genetik. Individu dengan riwayat keluarga hipertensi mempunyai risiko dua kali lebih besar untuk menderita hipertensi daripada orang yang tidak mempunyai keluarga dengan riwayat hipertensi. Insidensi hipertensi meningkat seiring dengan penambahan usia, dan pria memiliki risiko lebih tinggi untuk menderita hipertensi lebih awal. Hipertensi lebih banyak terjadi pada orang berkulit hitam daripada yang berkulit putih. Obesitas dapat meningkatkan kejadian hipertensi. Hal ini disebabkan lemak dapat menimbulkan sumbatan pada pembuluh darah sehingga dapat meningkatkan tekanan darah. Kebiasaan merokok berpengaruh dalam meningkatkan risiko hipertensi walaupun mekanisme timbulnya hipertensi belum diketahui secara pasti. Pada penelitian ini peneliti tidak meneliti faktor kegemukan, merokok, stres, latihan fisik, umur, jenis kelamin, keturunan (genetik), dan etnis. Peneliti hanya meneliti kebiasaan minum kopi, dan pola konsumsi lemak saja.

B. Variabel dan devinisi operasional variabel

1. Variabel penelitian

- a. Variabel bebas
 - 1). Pola konsumsi lemak
 - 2). Kebiasaan minum kopi
- b. Variabel terikat
 - 1). Hipertensi pada Lansia

2. Definisi operasional variabel

Tabel 3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Oprasional	Cara Pengumpulan Data	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Hipertensi	Suatu Kondisi lansia yang di tunjukkan jika tekanan darah sistolik >140 mmHg dan diastolik > 90 mmHg yang diukur dengan cara pengukuran tekanan darah dengan menggunakan alat tensi meter.	Mengukur tekanan darah dengan menggunakan tensi meter	1.Normal 2.Hipertensi	Nominal

2	Pola Konsumsi lemak	Segala sesuatu bahan makanan sumber lemak yang dikonsumsi ditinjau dari jenis, jumlah dan frekuensi lemak yang diukur dengan cara wawancara dengan menggunakan form FQ-FFQ	Wawancara dengan menggunakan form SQ-FFQ	a. jenis lemak 1. lemak jenuh 2. lemak tak jenuh b. jumlah lemak 1. Baik 2. Kurang 3. Lebih c. frekuensi lemak 1. sering 2. jarang	Ordinal
3	Kebiasaan minum kopi	frekuensi seseorang dalam minum kopi yang diukur dengan cara kuesioner (angket).	Kuisisioner (angket)	Sangat sering Sering Jarang	Ordinal

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara pola konsumsi lemak dengan hipertensi pada Lansia di Kelurahan Paguyangan Kecamatan Denpasar Utara.
2. Ada hubungan antara kebiasaan minum kopi dengan hipertensi pada Lansia di Kelurahan Paguyangan Kecamatan Denpasar Utara.